

ABSTRAK

ELISABETH PANGGABEAN, NIM: 308321017, TINJUAN HISTORI TENTANG BIOGRAFI LADY DIANA. SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendeskripsikan wilayah Inggris sebelum dan berdirinya kerajaan Inggris, (2) Untuk mengetahui Latar Belakang Kehidupan Lady Diana dan Keluarga Kerajaan, (3) Untuk mengetahui hubungan antara Anggota Keluarga Kerajaan baik di dalam Istana maupun terhadap rakyat di luar Kerajaan, (4) Untuk mengetahui perjuangan Lady Diana sebagai anggota pasukan perdamaian dunia PBB (*Goodwill Ambassador*) untuk Komisi Tingkat PBB.

Diana, Putri dari Wales (Diana Frances Mountbatten-Windsor; nee Lady Diana Spencer; lahir 1 Juli 1961-meninggal 31 Agustus 1997 pada umur 36 tahun) merupakan istri pertama dari Charles, Pangeran Wales, anak sulung dari Ratu Elizabeth II dan juga merupakan pewaris tahta kerajaan Britania Raya dan 15 negara Persemakmuran Inggris.

Dari saat pertungannya dengan Pangeran Charles pada tahun 1981 hingga kematiannya dalam kecelakaan mobil pada tahun 1997, Diana dapat dikatakan sebagai wanita paling terkenal di dunia, unggulan selebriti perempuan dari generasinya; sebuah fasion icon, yang ideal kecantikan feminisme, dikagumi dan ditiru bagi dirinya profil tinggi keterlibatan dalam isu-isu AIDS dan kampanye internasional menentang ranjau darat.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan literatur maupun referensi yang berkaitan langsung dengan penelitian. Selanjutnya verifikasi kritik sumber dan melakukan interpretasi (menyusun hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta) sebagai tahapan akhir adalah menganalisis dan menyajikan kembali data-data tersebut.

Pada 31 Agustus 1997 Diana meninggal dunia karena kecelakaan mobil yang dikemudikan di jalan terowongan Pont de l'Alma di Paris bersama-sama dengan Dodi Al-Fayed dan sopir Henri Paul. Mobil Mercedes-Benz S-Class W140 (no pendaftaran 688 LTV75) dikemudikan oleh Hotel Ritz Paris, Henri Paul mengemudi dengan kecepatan tinggi untuk menghindari kejaraan fotografer paparazzi. Beberapa fotografi paparazzi tiba di A'lma. Mereka terdiri dari Serge Arnal, Christian Martinez, Stephane Darmon dan Serge Benhamou.

Pada 13 Juli 2006, majalah Chi yang terbit di Italia menyiarkan gambar-gambar Putri Diana menerima bantuan oksigen dari petugas paramedic selepas kecelakaan mobil itu. Gambar itu diambil beberapa menit selepas kecelakaan. Sopir itu ternyata mabuk. Putri Diana dan Dodi tak memasang sabuk pengaman. Dan, kecepatan mobil mendekati 200 km/jam di terowongan yang batas kecepatannya hanya 50 km/jam. Maka, kecepatan yang mengengaskan itu terjadilah.